

ABSTRAK

Bayi baru lahir (BBL) merupakan bayi yang berumur 0 sampai dengan 28 hari. Dalam perawatan BBL seorang ibu dituntut memiliki kemampuan yang baik dalam merawat bayi. Tapi kenyataannya tidak semua ibu memiliki kemampuan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pengetahuan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan Bayi baru lahir (BBL) dengan kemampuan Ibu Merawat Bayi di PMB Yayuk Ismail di wilayah Jagir Sidoresmo Surabaya.

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 40 responden, besar sampel sebanyak 36 responden menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan variabel independent pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir (BBL) dan variabel dependent adalah kemampuan ibu merawat bayi. Instrument pengumpulan data menggunakan kusioner pengetahuan ibu tentang perawatan BBL dan lembar observasi tentang kemampuan ibu, dilakukan pada bulan Mei 2023, data dianalisis menggunakan uji *Spearman rho* test.

Hasil menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar (58,3%) pengetahuan ibu baik, sebagian besar (55,6%) kemampuan ibu merawat bayi baik. Hasil uji statistic *spearman rho* dengan menggunakan program SPSS di dapatkan nilai $\rho < \alpha = 0,05$, yakni 0,000. Hal ini berarti H_0 ditolak dan dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir (BBL) dengan kemampuan ibu merawat bayi di PMB Yayuk Ismail di wilayah Jagir Sidoresmo Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah semakin baik pengetahuan ibu akan memiliki kemampuan secara mandiri dalam memberikan perawatan bayi. Saran yang direkomendasikan adalah perlu diadakan kegiatan edukasi tentang cara perawatan bayi baru lahir.

Kata Kunci :Pengetahuan, Kemampuan, BBL